

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Adaptasi literatur dalam sinema bukan fenomena yang asing. Skenario film televisi “Metropolis” merupakan interpretasi ide cerita dari sebuah karya sastra novel dengan judul yang sama yaitu “Metropolis” karangan Windry Ramadhina. Proses penciptaan skenario adaptasi dari novel memiliki beberapa tahapan yang perlu diperhatikan, karena dalam mereproduksi skenario film adaptasi biasanya terdapat pembiasan estetika karya sastra. Hal ini disebabkan oleh perbedaan estetika yang membangun satu karya dengan karya lain. Proses adaptasi skenario dikembangkan dengan menggunakan pendekatan adaptasi literal menurut Louis Giannetti, dengan melakukan perubahan peran tokoh pendukung pada novel yaitu Miaa menjadi tokoh utama dalam skenario untuk meningkatkan unsur dramatik pada cerita.

Skenario “Metropolis” memiliki tema drama kriminal dengan mengisahkan Miaa sebagai seorang perempuan misterius yang berusaha mengungkap kasus pembunuhan berantai sindikat mafia narkoba Indonesia bernama Sindikat 12. Miaa memiliki beberapa motif terlibat dalam kasus Sindikat 12. Pertama, Miaa adalah bekas polisi yang dipecat karena konspirasi, ia tidak bisa menerima kenyataan tersebut begitu saja, sehingga Miaa mempunyai kebutuhan untuk membuktikan kredibilitasnya sendiri melalui kasus. Kedua, Miaa memiliki tanggung jawab atas ibunya yang memiliki gangguan kejiwaan. Tak mudah bagi Miaa dalam mengungkap kasus Sindikat 12. Miaa harus bersekutu dengan Johan yang merupakan dalang dari pembunuhan berantai. Miaa pun bersekutu dengan Burhan yang merupakan Kepala Satuan Reserse Narkoba Polda Metro Jaya, tetapi ternyata Miaa selama ini hanya dimanfaatkan oleh Burhan untuk mengamankan posisi Burhan sebagai salah satu pimpinan Sindikat 12. Kasus Sindikat 12 ditangani oleh Bram sebagai Inspektur Sat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya atau bawahan Burhan.

Tokoh Miaa sebagai tokoh pendukung dalam novel merupakan karakter *victim*, sedangkan Miaa dalam skenario diwujudkan sebagai tokoh utama yang memiliki karakter *hero*. Karakter *hero* tersebut ditunjukkan bahwa Miaa memiliki kekuatan untuk mengungkapkan kasus pembunuhan tersebut. Perubahan peran tokoh pendukung menjadi tokoh utama, menghadirkan Miaa dengan segala latar belakang dan berbagai motifnya tersebut mampu mengantarkan cerita mengenai pengungkapan kasus pembunuhan berantai sindikat 12 tersebut lebih intens dan meningkatkan unsur dramatik pada cerita.

Perubahan peran tokoh Miaa menjadikan beberapa hal mengalami perkembangan, perubahan, pengurangan dari novel yang menjadi sumber acuan, salah satunya ialah sudut pandangnya. Tokoh Bram yang semula merupakan tokoh utama pada novel menjadi sosok *narrator* dalam skenario dengan menggunakan sudut pandang “aku” tokoh tambahan. Cerita berpusat terutama pada karakter Miaa dan kasus pembunuhan berantai Sindikat 12. Bram akan mengisahkannya dengan menggunakan *voice over*. Perubahan, penambahan, dan pengurangan pada skenario tersebut tetap mempertahankan atau tidak lepas dari inti cerita yang disampaikan pada novel.

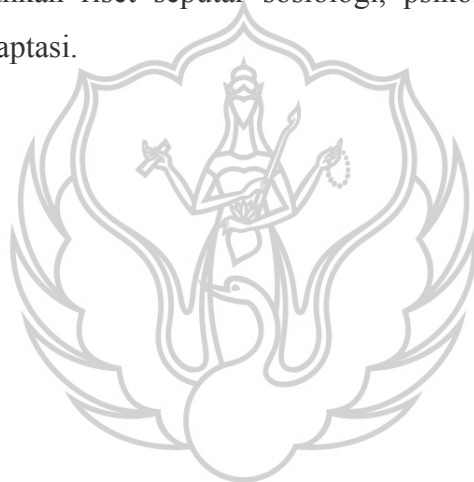
## **B. Saran**

Karya skenario “Metropolis” tentunya jauh dari sempurna. Berkembangnya kreativitas dalam dunia pertelevisian memacu pekerja kreatif untuk menemukan ide dan hal yang baru untuk dibuat sebuah tayangan yang menarik dan menjual. Penciptaan karya skenario “Metropolis” telah melalui banyak tahapan sehingga terdapat beberapa saran setelah skenario selesai dikerjakan. Saran ini ditujukan kepada pembaca atau penonton yang akan membuat penciptaan adaptasi karya sastra ke dalam skenario secara materi maupun teknis. Beberapa hal yang bisa menjadi saran positif yang diharapkan membangun, antara lain adalah :

1. Memperkaya ide dan bentuk karya seni berupa penciptaan skenario dengan berdasarkan adaptasi karya sastra, penulis skenario bisa memilih atau

berdiskusi dengan pihak Produser atau Sutradara dalam memilih cerita yang akan diadaptasi menjadi skenario.

2. Proses adaptasi adalah seni menyuling, proses kreatif penulis skenario dituntut dalam pemilihan cara mengadaptasi karya sastra, serta pembuatan hubungan sebab-akibat, agar skenario yang dihasilkan menjadi menarik.
3. Konsep adaptasi, sudut pandang, alur cerita dan konflik perlu dipertimbangkan secara matang sehingga ide dasar dapat mengerucut di setiap unsur penceritaan dan dapat meningkatkan unsur dramatik cerita karena unsur dramatik dapat menarik emosi pembaca atau penonton.
4. Pembangunan karakter pada cerita mempengaruhi alur dan dramatik cerita, sehingga dibutuhkan riset seputar sosiologi, psikologi, fisiologi dari karya sastra yang diadaptasi.



### Daftar Pustaka

- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *LAYAR KATA : Menengok 20 Skenario Indonesia Pemenang Citra Festival Film Indonesia 1973-1992*. Jakarta : Bentang Budaya
- Akbar, Budiman. 2015. *Semua Bisa Menulis Skenario*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Bakta, M. 2006. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Bluestone, George.1957. *Novels into Film*. Baltimore: Johns Hopkins Press
- Boggs, Joseph M. 1992. *The Art of Watching Film*. Jakarta: Yayasan Citra
- Gasner, John dan Dudley Nicolas. 1943. *Twenty Best Film Plays*. New York: Crown Publisher
- Giannetti, Loise. 2014. *Understanding Movies : 9<sup>th</sup> editon* . New Jersey : Prentice Hal
- Guyton.1995. *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit. Edisi III*. Jakarta : EGC.
- Hamzah, Andi. *Pengusutan Perkara Kriminal Melalui Sarana Teknik dan Sarana Hukum*. 1986. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Howlader, N., Noone, A.M.,Krapcho, M., Garshell, J., Miller, D.,Altekruse, S.F., Kosary, C.L., Yu,M., Ruhl, J., Tatalovich, Z.,Mariotto, A., Lewis, D.R., Chen,H.S., Feuer, E.J., Cronin, K.A. (eds). 1975-2011. *SEER Cancer Statistics Review*. National Cancer Institute
- Hugh D. Barlow, 1984. *Introduction to Criminology*, Canada : Little Brown and Company

- Husain, Harun M. *Penyidikan dan Penuntutan Dalam Proses Pidana*. 1991. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Hutcheon, Linda. 2006. *The Theory of Adaptation*. Roudledge, New York: Taylor & Francis Group
- Haryawan RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung : Rosda Karya
- John Riber, Esta de Fossard. 2005. *Writing & Producing TV & Film* . London: Sage Publications Ltd
- Keraf, Groys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Krevolin, Richard. 2003. *How To Adaptationn Anything into a screenplay*. Bandung : PT. Mizan Pustaka
- Lutters. Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo
- Mabruri, Anton. *Panduan Penulisan Naskah TV*. Jakarta: PT Grasindo. 2013
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Singel dan Multi Camera*, Jakarta: Grasindo
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Petrus Reinhard Golose, *Kejahatan transnasional yang terorganisir, materi kuliah s2 STIK-PTIK angkatan II, tanggal 23 Januari 2013*
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film edisi 2*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Ramadhina, Windry. 2013. *Metropolis*. Jakarta : PT Grasindo
- Ray, Robert B. 2000. *The Field of Literature and Film' Film Adaptation*. Ed. James
- Santosa, Eko. 2008. *Seni Teater*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Seger, Linda. 1992. *The Art of Adaptation: Turning Fact and Fiction into Film*.  
New York: Holt Paperbacks.

Yulihastin, Erma. 2008. *Bekerja Sebagai Polisi*. Jakarta : Erlangga

### Daftar Web

<http://www.windryramadhina.com/tentang-metropolis> (diakses 12 Oktober 2017  
pukul 09.17 WIB)

<https://kbbi.web.id/metropolis> (diakses 16 Oktober 2017 pukul 20.34 WIB)

<http://bukuygkubaca.blogspot.co.id/2009/05/metropolis> (diakses 16 Oktober 2017  
pukul 22.09 WIB)

<https://cinemapoetica.com/gone-girl> (diakses 25 Oktober 2017 pukul 21.24 WIB)

<https://kompasiana.com/the-shawshank-redemption> (diakses 25 Oktober 2017  
pukul 22.12 WIB)

<https://somelus.wordpress.com/2010/09/01/chronic-myeloid-leukemia-cml/>  
(diakses 12 April 2018 pukul 20.40 WIB)

### Daftar Jurnal Online

Jainah, Zainab Ompu. 2013. “Kejahatan Narkoba sebagai Fenomena Dari  
Transnational Organized Crime”, 9 halaman. Tersedia :

[https://media.neliti.com/media/publications/26736-ID-kejahatan-narkoba-  
sebagai-fenomena-dari-transnational-organized-crime.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/26736-ID-kejahatan-narkoba-sebagai-fenomena-dari-transnational-organized-crime.pdf) (6 Maret 2018)

Wirasuta, I Made Agus. 2008. “Analisis Toksikologi Forensik”, 9 halaman.  
Tersedia [http://www.farmasi.unud.ac.id/ind/wp-content/uploads/Anal-Tok-For-  
Formatbaru.pdf](http://www.farmasi.unud.ac.id/ind/wp-content/uploads/Anal-Tok-For-Formatbaru.pdf) (9 Maret 2018)

Kartawan, Garbielle ; Suega, Ketut; Rena, Renny. 2015. “Karakteristik Klinik  
Pasien *Chronic Myleoid Leukimia* dengan Terapi *Tyrosine Kinase Inhibitor* di

Rumah Sakit umum Pusat Sanglah” Tersedia:

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/20906>. (12 April 2018)

### **Wawancara**

Ramadhina, Windry. Penulis Novel Metropolis. 22 November 2017

Setiawan, Budi. Banit II Subdit III Unit 2 Ranmor Polda bagian Reskrimum. 14 Maret 2018.

